

**PEMBERDAYAAN USAHA KECIL DAN MENENGAH BERBASIS MEDIA SOSIAL  
OLEH DINAS KOPERASI UKM DAN TENAGA KERJA  
DI KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN**

Muhamad Fauzan

NPP. 30.0464

*Asdaf Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung*

*Program Studi Politik Pemerintahan*

Email: nazuaf1301@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Dwi Indah Kartika, S.Pd, M.Si

**ABSTRACT**

**Problem Statement/Background (GAP):** Empowerment of SMEs in the Gedong Tataan District is not yet optimal, this is due to a lack of knowledge and understanding of empowering SMEs based on social media. This happens to SMEs in the Gedong Tataan District who have not been able to use and utilize existing social media. The very declining sales caused SMEs in the Gedong Tataan District to innovate and think far ahead to create new things to improve the economy of SMEs. **Purpose:** This study aims to identify and describe the empowerment of social media-based small and medium enterprises by the UKM Cooperative Service and workers in the Gedong Tataan sub-district, Pesawaran Regency. **Method:** Social media-based Small and Medium Enterprises empowerment is analyzed using Mardikanto and Soebianto's (2019) empowerment theory which has dimensions of Human Development, Business Development, Environmental Development, and Institutional Development. Data collection techniques were carried out through interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques were carried out by data reduction, data presentation, and drawing conclusions. **Result:** The results of the study show that the UKM cooperative service and workforce in the Gedong Tataan sub-district, Pesawaran Regency have empowered small and medium-sized businesses based on social media in the Gedong Tataan sub-district. **Conclusion:** Based on the results of the study, it shows that social media-based UKM empowerment carried out by the UKM Cooperatives and Labor Office in Gedong Tataan District, Pesawaran Regency can improve the skills and knowledge of UKM actors in using social media. However, this research also reveals obstacles in empowering social media-based SMEs such as the lack of knowledge and skills regarding social media. Therefore, it is suggested that the UKM Cooperatives and Labor Office provide more intensive training and guidance in using social media for UKM players in Gedong Tataan District, Pesawaran Regency.

**Keyword:** *SME Empowerment, Social Media, SME actors, Gedong Tataan District.*

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Pemberdayaan UKM di wilayah Kecamatan Gedong Tataan belum optimal, hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai pemberdayaan UKM berbasis media sosial. Hal ini terjadi pada pelaku UKM di wilayah Kecamatan Gedong Tataan yang belum bisa menggunakan dan memanfaatkan media sosial yang ada. Penjualan yang sangat menurun menyebabkan para pelaku UKM di wilayah Kecamatan Gedong Tataan untuk berinovasi dan berpikir jauh ke depan untuk menciptakan hal-hal baru guna meningkatkan perekonomian para pelaku UKM. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan pemberdayaan usaha kecil dan menengah berbasis media sosial oleh Dinas koperasi UKM dan tenaga kerja di kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. **Metode:** Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah berbasis media sosial dianalisis dengan menggunakan teori pemberdayaan Mardikanto dan Soebianto (2019) yang memiliki dimensi Bina Manusia, Bina Usaha, Bina Lingkungan, dan Bina Kelembagaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Dinas koperasi UKM dan tenaga kerja di kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran telah melakukan pemberdayaan usaha kecil dan menengah berbasis media sosial di Kecamatan Gedong Tataan. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan UKM berbasis media sosial yang dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja di Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para pelaku UKM dalam menggunakan media sosial. Namun, penelitian ini juga mengungkapkan kendala dalam pemberdayaan UKM berbasis media sosial seperti minimnya pengetahuan dan kemampuan mengenai media sosial. Oleh karena itu, disarankan agar Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja memberikan pelatihan dan pembinaan yang lebih intensif dalam penggunaan media sosial kepada pelaku UKM Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

**Kata kunci:** Pemberdayaan UKM, Media Sosial, Pelaku UKM, Kecamatan Gedong Tataan

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam pembangunan global memiliki peran penting dalam pembangunan suatu Negara. UMKM bahkan dipandang sebagai tulang punggung yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan terutama bagi kaum muda, perempuan dan masyarakat miskin. Dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia UMKM ikut serta dalam meningkatnya atau perlambatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berlandaskan ayat 33 (4) Tahun 1945, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi komponen yang terang benderang dalam perekonomian nasional dengan potensi yang signifikan untuk memajukan ekonomi negara dan kesejahteraan masyarakat.

Pemerintah berupaya menghidupkan ekonomi nasional melalui digitalisasi yang seharusnya bisa mempercepat pemulihan setelah pandemi covid. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kembali potensi dan produktivitas mempercepat pemulihan ekonomi nasional pascapandemi Covid-19 pada UMKM, khususnya bagi UMKM yang masih memasarkan produknya secara *offline*. Teknologi merupakan kebutuhan penting, karena saat ini kita memasuki masa Revolusi Industri 4.0 yang artinya pelaku UMKM harus beradaptasi dan dapat menggunakan fasilitas sarana



teknologi. Sarana teknologi menjadi kunci yang harus diciptakan untuk menjawab tantangan di masa kini. Termasuk juga para pelaku UMKM yang mampu bertahan dan bersaing dengan para UMKM lainnya.

Sarana teknologi pemasaran suatu produk UMKM sudah tidak asing lagi dengan pemasaran saat ini. Berupa teks, foto, dan video serta menyediakan fasilitas bagi Satu metode untuk mempromosikan hasil produk UMKM adalah melalui penggunaan media sosial. Media sosial merupakan platform digital yang mengizinkan para pengguna untuk berinteraksi atau berbagi isi konten pengguna media sosial untuk terlibat dalam kegiatan sosial. Contoh dari jejaring sosial tersebut adalah *Instagram, Facebook, Twitter, Whatsapp*, dan jejaring sosial lainnya. Memasarkan produk UMKM menggunakan media sosial dapat meningkatkan penjualan ke konsumen secara signifikan. Ini disebabkan karena pelanggan dapat dengan mudah menemukan barang yang diinginkan dan usaha mikro kecil dan menengah dapat dengan mudah memasarkan produk mereka. Selain itu, konsumen akan lebih mudah melihat deskripsi produk dari para pelaku UMKM.

Produk UKM Kabupaten Pesawaran merupakan potensi yang diproduksi secara profesional dan dibuat dengan kualitas yang terbaik. Produk UKM di Kabupaten Pesawaran memiliki karakteristik masing-masing pada keunikan ini menjadi gambaran dari beragam produk UKM yang dihasilkan dari setiap kecamatan di Kabupaten Pesawaran. Beberapa contoh produk UKM yang berbeda di Kabupaten Pesawaran ialah adalah kain tapis, kopi, dan produk makanan. Namun karena produk UKM kabupaten pesawaran diproduksi dan dikembangkan dengan kualitas terbaik, maka pertumbuhan ekonomi Kabupaten pesawaran masih tergolong lambat yaitu relatif kecil. UKM sendiri merupakan pilar pertumbuhan ekonomi. Jika kualitas UKM memburuk, hal ini akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena minat konsumen terhadap produk UKM yang dipasarkan akan menurun.

Pemerintah Kabupaten Pesawaran sedang menyiapkan layanan izin, layanan pengembangan, dan program pemasaran yang berbasis digital untuk mencakup wilayah yang lebih luas. Pemerintah Kabupaten Pesawaran mendukung pelaku usaha UKM dengan memberikan akses penuh jika mereka membutuhkan bantuan. Ini dikarenakan pemerintah memiliki peran dan tanggung jawab penting dalam memajukan pelaku usaha UKM di Kabupaten Pesawaran. Saat ini, para pelaku UKM beralih dari pemasaran tradisional ke pemasaran berbasis digital, yang merupakan langkah maju dan pasti akan membantu mereka dalam pemasaran. Penggunaan teknologi dan digitalisasi juga meningkatkan jangkauan pemasaran.

Sejumlah kendala yang dihadapi oleh pengusaha UKM di wilayah Kecamatan Gedong Tataan, kendala utamanya yaitu kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai pemberdayaan UKM berbasis media sosial. Hal ini terjadi pada pelaku UKM di wilayah Kecamatan Gedong Tataan yang belum bisa menggunakan dan memanfaatkan media sosial yang ada. Penjualan yang sangat menurun menyebabkan para pelaku UKM di wilayah Kecamatan Gedong Tataan untuk berinovasi dan berpikir jauh ke depan untuk menciptakan hal-hal baru guna meningkatkan perekonomian para pelaku UKM.

Pemberdayaan UKM berbasis media sosial dalam pemasaran produk UKM dapat berjalan sangat efektif terlebih dalam mengikuti perkembangan zaman ini. Dari masalah yang diuraikan di atas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik yang telah dipilih, yakni **“Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah Berbasis Media Sosial oleh Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja di Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran”**

## **1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP PENELITIAN)**

Ada beberapa permasalahan terdapat dalam pemberdayaan usaha kecil dan menengah berbasis media sosial oleh dinas koperasi UKM dan tenaga kerja di kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Masyarakat, kurangnya pada masyarakat atau sumber daya manusia yang terjadi pada pemberdayaan UKM berbasis media sosial oleh Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja di Kecamatan Gedong Tataan masalahnya meliputi pola pikir dan kualitas SDM. Masalah tersebut yang terjadi pada UKM di kecamatan Gedong Tataan dikarenakan kurangnya memiliki pengetahuan yang luas dan gptek atau yang bisa disebut personal yang tidak dapat memanfaatkan teknologi. Permasalahan lainnya Sarana dan prasarana, yang masih kurang terdapat pada sarana dan prasarana pendukung pada pendukung dalam Latihan-latihan yang diadakan oleh Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja di Kecamatan Gedong Tataan dikarenakan perangkat tersebut belum dimiliki, namun kekurangan ini tidak menjadi penghalang dalam meningkatkan pelatihan kepada para pelaku UKM. Selain itu Pemberian peralatan dan bantuan berupa data internet sering tidak tepat sasaran merupakan suatu kendala juga dikarenakan para pelaku UKM masih ada yang menyalahgunakan bantuan tersebut untuk keperluan di luar yang seharusnya diperuntukan dalam pemberdayaan UKM. Serta permasalahan selanjutnya Modal, terdapat masih kurangnya akses modal yang diberikan kepada para pelaku UKM. Modal yang digunakan para pelaku UKM masih dari kantong pribadi dan pinjaman dari bank dan kredit.

## **1.3 Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelitian yang berjudul *analisis manfaat media sosial dalam pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah* (UMKM) oleh Kiky Sirejeki (2016) dengan tujuan penelitian untuk mendapatkan gambaran mengenai peran media aplikasi media sosial dalam pemberdayaan dan penguatan UMKM. Teknik yang diterapkan gabungan antara metode kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuisioner dan pelaksanaan wawancara. Dimana Hasil Penelitian nya menunjukkan Sebagian besar pengusaha UMKM kini telah memanfaatkan aplikasi media sosial untuk mengembangkan bisnis mereka. Kemudian, persamaan yang dilakukan antara penelitian kedua Nizam zakka Arrizal, S Sofyanto (2020) Melalui riset yang dilakukan oleh penulis, diketahui bahwa digitalisasi dapat menjadi solusi dalam meningkatkan pemberdayaan Ekonomi Kreatif dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal yang sama juga di tunjukkan penelitian berjudul Peran Media Sosial dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur) oleh Nurfajri, Abdul Hamid, Rifyal Dahlawy Chalil (2021) dengan hasil penelitian Pemanfaatan serta penggunaan jejaring sosial memberikan banyak keuntungan bagi UMKM di Idi Rayeuk.

## **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana penelitian yang dilakukan peneliti lebih berfokus kepada pemberdayaan usaha kecil dan menengah berbasis media sosial oleh Dinas koperasi UKM dan tenaga kerja di kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, metode yang digunakan menggunakan metode yang berbeda dengan penelitian sebelumnya dimana peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Selain itu pengukuran/indikator yang digunakan juga berbeda dari penelitian sebelumnya yakni penelitian ini menggunakan teori Mardikanto dan Soebianto dengan pelaksanaan 4 bina yang meliputi Bina Manusia, Bina Usaha, Bina Lingkungan dan Bina Kelembagaan dalam mendukung kegiatan penelitian.



## 1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan pemberdayaan usaha kecil dan menengah berbasis media sosial oleh Dinas koperasi UKM dan tenaga kerja di kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

## II. Metode

Metode di dalam penelitian penulis menggunakan menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Metode tersebut sesuai dengan permasalahan yang berada di lingkup kondisi sosial yang kompleks dan dinamis seperti pada fokus penelitian yang mengarah pada pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah berbasis media sosial. Dijelaskan pendekatan kualitatif ialah suatu pendekatan yang dilakukan secara sistematis terhadap tujuan penelitian agar terdapatnya suatu hasil dimana peneliti menjadi perangkat kunci dalam penelitian, selanjutnya hasil tersebut dijelaskan dengan kalimat tertulis pada data empiris yang telah didapat dan pendekatan juga menyudutkan makna daripada generalisasi. Dengan penjelasan diatas peneliti memandang bahwa penelitian kualitatif sangat cocok digunakan dalam penelitian yang peneliti lakukan, sebab penelitian ini sangat memungkinkan untuk peneliti mengkaji pada fokus persoalan yang akan penulis melakukan penelitian secara mendalam dan mengkaji lebih luas. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam wujud data primer dan data sekunder. Sumber data primer, yaitu data yang langsung diperoleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi. Sumber data sekunder, merupakan data yang langsung diperoleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Bisa juga dikatakan data yang tersistematis dalam bentuk dokumen-dokumen. Pada sumber data sekunder ini, peneliti memperoleh data dari internet dan jurnal

## III. Hasil dan Pembahasan

Penulis menggunakan teori pemberdayaan Mardikanto dan Soebianto dengan pelaksanaan 4 bina yang meliputi Bina Manusia, Bina Usaha, Bina Lingkungan dan Bina Kelembagaan dalam menganalisis fenomena yang terjadi di lapangan dengan menggunakan dimensi-dimensi serta indikator- indikator yang relevan dengan fenomena yang terjadi di lapangan dalam hal ini dapat dirumuskan terhadap apa yang peneliti sudah teliti di tempat penelitian yang sebelumnya sudah dijadwalkan yaitu di Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, sebagai berikut:

### 3.1 Bina Manusia

Bina manusia adalah proses pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada manusia sebagai obyeknya. Semua kegiatan yang termasuk dalam upaya penguatan atau pengembangan kapasitas termasuk dalam upaya bina manusia:

- 1) Peningkatan kemampuan individu, termasuk kemampuan kepribadian, kemampuan dalam lingkungan kerja, dan peningkatan profesionalisme.
- 2) Pengembangan kapasitas entitas/kelembagaan yang meliputi:
  - a. Kejelasan visi, misi, dan budaya organisasi;
  - b. Kejelasan struktur organisasi, kompetensi dan strategi organisasi;
  - c. Pengembangan jumlah dan mutu sumber daya;
  - d. Interaksi antar individu di dalam organisasi;
  - e. Interaksi entitas organisasi dengan pemangku kepentingan (stakeholder) yang lain.
- 3) Pengembangan kapasitas sistem (jejaring) yang meliputi:
  - a. Pengembangan interaksi antar entitas organisasi dalam sistem yang sama, serta

b. Pengembangan interaksi dengan entitas/organisasi di luar sistem.

Karena itu, cakupan materi pemberdayaan masyarakat difokuskan pada tiga aspek, yakni:

1. Peningkatan Kapasitas Masyarakat

Peningkatan kapasitas masyarakat dilakukan dengan membuat peraturan serta mengikuti pelatihan, sosialisasi dan pembinaan yang diadakan oleh Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesawaran

2. Pelatihan dan sosialisasi pelaku UKM

Pelatihan dan sosialisasi kepada pelaku UKM yang dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesawaran berupa melakukan pelatihan dan sosialisasi serta pembinaan terhadap pelaku UKM Kecamatan Gedong Tataan

3. Peningkatan Perilaku Pelaku UKM

Peningkatan keterampilan pelaku UKM dilakukan dalam mengikutsertakan pelaku UKM dalam pelatihan yang dilaksanakan oleh stakeholder untuk meningkatkan pemahaman pelaku UKM.

### 3.2 Bina Usaha

Peningkatan keterampilan merupakan faktor yang sangat penting dalam upaya pemberdayaan. Peningkatan keterampilan bisa memberikan pengetahuan kepada masyarakat untuk memulai usaha ekonomi yang berdampak positif bagi ekonomi masyarakat. Peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja di Kecamatan Gedong Tataan dalam pemberdayaan UKM berbasis media sosial berfokus pada pengembangan infrastruktur dan meningkatkan pemasaran produk yang disediakan oleh pemerintah dalam upaya pemberdayaan UKM. Peningkatan keterampilan yang dilakukan harus sejalan dengan peningkatan usaha.

1. Pengembangan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang disiapkan oleh pemerintah berupa pemberian peralatan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produk UKM akan tetapi masih ada yang salah gunakan bantuan tersebut.

2. Peningkatan Pemasaran Produk

Dalam Pemasaran produk UKM Dinas Koperasi UKM dan Tenaga kerja berupaya merubah minset para pelaku UKM menjadi modern dengan berbasis media sosial.

### 3.3 Bina Lingkungan

Definisi lingkungan tidak terbatas pada lingkungan fisik semata, terutama yang berkaitan dengan konservasi sumber daya dan lingkungan hidup. Penting untuk menyadari bahwa lingkungan sosial juga memiliki dampak yang signifikan terhadap kelangsungan bisnis dan lingkungan hidup. Maka Para pelaku UKM di Kecamatan Gedong Tataan saat ini 895 (Delapan Ratus Sembilan Puluh Lima) UKM yang tersebar di 19 (Sembilan Belas) Desa. Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesawaran memiliki tanggung jawab dalam lingkungan sosial yang sempurna. Hal ini menjadi komitmen tersendiri bagi Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja untuk menunjukkan pertanggung jawaban sosial yang di lakukan.



#### 1. Penumbuhan minat masyarakat

Penumbuhan minat masyarakat yang dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja terkait UKM adalah dengan dilakukan kegiatan yang menunjukkan, menampilkan, dan merayakan event-event di tingkat nasional maupun di lingkungan sekitar dengan tujuan menumbuhkan minat masyarakat atau pengunjung mengenai UKM serta para pelaku UKM dapat memasarkan produk-produk UKMnya.

#### 2. Pembinaan kesadaran masyarakat

Pembinaan kesadaran masyarakat yang dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja dengan cara mempromosikan UKM berbasis media sosial. Media sosial tersebut berupa instagram, facebook dan whatsapp dapat digunakan dalam mempromosikan produk UKM para pelaku UKM.

### **3.4 Bina Kelembagaan**

Dalam proses pemberdayaan, selain diperlukan pembinaan manusia, pembinaan usaha, pembinaan lingkungan, juga dibutuhkan pembinaan kelembagaan. Keempat pembinaan tersebut saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Hal ini karena kelembagaan merupakan fondasi dalam proses pemberdayaan agar objek pemberdayaan dapat efektif dan terarah sesuai dengan target yang diinginkan. Agar proses pemberdayaan dapat berjalan dengan baik, lembaga yang menjadi dasar suatu pemberdayaan harus terbentuk dengan baik.

#### 1. Kebijakan UKM

Suatu kebijakan dalam pemberdayaan UKM di Kecamatan Gedong Tataan, pemerintah mengarahkan dan mendorong para pelaku UKM untuk aktif dalam kegiatan pemasaran produknya melalui media sosial

#### 2. Pembentukan Kelompok UKM

Pembentukan kelompok UKM di Kecamatan Gedong Tataan sudah efisien, karena setiap kecamatan di Kabupaten Pesawaran sudah ada kelompok UKM.

### **3.5 Diskusi Temuan Menarik**

Dengan adanya pemberdayaan usaha kecil dan menengah berbasis media sosial oleh Dinas koperasi ukm dan tenaga kerja di kecamatan gedong tataan kabupaten pesawaran memberikan dampak positif bagi para pelaku UKM di Kecamatan Gedong Tataan dan Pemerintah Daerah Kabupaten Pesawaran secara keseluruhan, pelaksanaan pemberdayaan UKM berbasis media sosial di Kecamatan Gedong Tataan sesuai dengan pandangan Mardikanto dan Soebianto. Namun, dalam penerapannya tentu ada yang terbaik dan terburuk, seperti sebagai berikut:

#### a. Terbaik

Untuk penerapan dan pelaksanaan terbaik ada pada bagian Bina Manusia karena program pelatihan dan sosialisasi dilakukan kepada pelaku UKM dalam hal memberdayakan UKM berbasis media sosial.

#### b. Terburuk

Untuk penerapan terburuk ada pada Bina Usaha karena pada sarana dan prasarana yang disiapkan pemerintah masih saja ada yang salah menggunakan bantuan tersebut

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi serta dokumentasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis terkait pemberdayaan usaha kecil dan menengah berbasis media sosial oleh dinas koperasi UKM dan tenaga kerja di kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran yang dilakukan pada tanggal 6 Januari 2023 sampai dengan 21 Februari 2023 maka peneliti menyimpulkan bahwa Secara keseluruhan, hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang Pemberdayaan UKM Berbasis Media Sosial oleh Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja di Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran tergolong memuaskan. Namun, masih terdapat kekurangan pada indikator Bina Manusia. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan kemampuan manusia dalam memanfaatkan media sosial, terutama pada penggunaan media sosial untuk UKM. Namun, penggunaan media sosial pada UKM tetap memberikan manfaat seperti sarana kontak personal langsung dengan konsumen, bermanfaat sebagai sarana promosi, dan sebagai media untuk menyampaikan respon ke konsumen. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan pada indikator Bina Manusia agar pemberdayaan UKM berbasis media sosial dapat berjalan lebih efektif.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu Kecamatan saja sebagai model studi kasus yang dipilih yaitu di Kecamatan Gedong Tataan.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan pemberdayaan usaha kecil dan menengah berbasis media sosial oleh Dinas koperasi ukm dan tenaga kerja di kecamatan gedong tataan kabupaten pesawaran

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja beserta jajarannya dan para pelaku UKM di Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran yang telah memberikan izin dan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian serta memperoleh informasi dan data guna menyelesaikan penelitian, selanjutnya disampaikan terima kasih kepada teruntuk seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

#### VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arrizal, N. Z., & Sofyantoro, S. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dan UMKM di Masa Pandemi Melalui Digitalisasi. *Birokrasi Pancasila : Jurnal Pemerintahan, Pembangunan, Dan Inovasi Daerah*, 2(1), 39–48. <http://jurnal.madiunkab.go.id/index.php/bp%0APemberdayaan>
- Nurfajri, Abdul Hamid, & Rifyal Dahlawy Chalil. (2021). Peran Media Sosial dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Kasus Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur). *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(2), 111–123. <https://doi.org/10.32505/jim.v3i2.3479>
- Srirejeki, K. (2016). Analisis manfaat media sosial dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Masyarakat Telematika Dan Informasi*, 7(1), 57–68. <https://media.neliti.com/media/publications/233770-aplikasi-media-sosial-untuk-pemberdayaan-8768e77d.pdf>
- Mardikanto, T. (2017). *Pemberdayaan masyarakat dalam perpektif kebijakan publik/Totok*



*Mardikanto, Poerwoko Soebianto. Alfabeta.*

Soebianto, T. M. P. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2019 tentang Perdagangan Melalui Sistem Elektronik

Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan UMKM

Peraturan Bupati Pesawaran Nomor 06 Tahun 2009 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Penguatan Modal Bagi Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Pesawaran

